

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018 DAN 2019.



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

DEO GHAZALI

11673101956

JURUSAN AKUNTANSI

PROGRAM S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DEO GHAZALI
NIM : 11673101956
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SUDAH
STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018 DAN 2019

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



NASRULLAH DJAMIL. SE, MSi, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

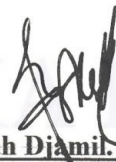
MENGETAHUI

DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

KETUA JURUSAN
AKUNTANSI S1



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



Nasrullah Djamil. SE, MSi, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEO GHAZALI
NIM : 11673101956
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SUDAH
STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA
 EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018 DAN 2019
Hari / Tanggal Ujian : Jum'at, 05 Februari 2021

PANITIA PENGUJI
KETUA

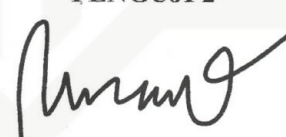

NASRULLAH DJAMIL, SE, MSi, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI 1


Dr. Dony Martias, SE, MM
 NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI 2


Ferizal Rahmad, SE, MM
 NIP. 19750216 201411 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER
STOCK SPLIT IN COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2018 AND 2019**

By : Deo Ghazali
NIM: 11673101956

**Accounting Department Faculty of Economics and Social Sciences Uin Suska
Riau**
ABSTRACT

This study aims to determine whether there are differences in the company's financial performance before and after the Stock Split as measured by ROE, EPS, ICT, NI and DER in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 and 2019. Sampling in this study uses the purposive technique. sampling with the criteria of companies conducting stock splits in 2018 and 2019 which consisted of 28 companies. The data used in this research are from companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data were collected using documentation techniques, namely data collection by searching for and collecting secondary data in the form of financial reports per semester which were obtained by Burda Efek Indonesia. This research hypothesis testing using different test or paired sample t-test, with a significant level of 0.05. After being tested using SPSS 26, the results showed that there was no significant difference between the companies before carrying out the stock split and when the company after implementing the stock split, from the research variable Return on Shareholders Equity (ROE) with a profitability value of 0.673 is greater than 0.05. Variable Earning per Share (EPS) with a profitability value of 0.838 is greater than 0.05. The variable Invested Capital Turnover (ICT), the profitability value of 0.665 is greater than 0.05. Net income variable (NI), the profitability value of 0.338 is greater than 0.05. And the variable Debt / Equity Ratio (DER), the profitability value of 0.708 is greater than 0.05.

Keywords: *Financial Performance, Stock Split*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan 2019”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, terkhusus kepada Bapak Nasrullah Djamil, SE, MSi, Ak, CA yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini dan penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Setelah proses yang panjang dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang teristimewa buat Ayahanda Suyitno dan Ibunda Mariati terimakasih telah menjadi orang tua terbaik yang selalu berkorban tenaga, keringat, air



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata, memberikan doa disetiap sujud meminta yang terbaik kepada-Nya untuk para buah hatinya, kasih sayang yang sangat tulus serta dukungan moril maupun materil selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai dengan memperoleh gelar Sarja Ekonomi (SE).

Tiada apapun yang dapat penulis berikan kecuali doa yang selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT agar Ayah dan Ibu diberikan umur yang panjang, selalu dalam keadaan sehat dan kebahagiaan. Amin ya rabbalalamin.

2. Saudari ku yang saya sayangi, kakakku Widya Syafitri, terimakasih untuk doa disetiap sujudnya serta semangat yang tinggi sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Pelaksana Tugas (Plt) Rektor UIN Suska Riau beserta Staff.
4. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
5. Bapak Nasrullah Djamil. SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan AkuntansiS1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau.
6. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si. selaku Penasehat Akademik dan dosen konsultasi yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Nasrullah Djamil. SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Staf program studi akuntansi dan staf akademik yang telah banyak membantu pengurusan administrasi dikampus.
9. Bapak dan ibu Dosen pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, karyawan serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
10. Sahabatku Farhan Adisa, Riki Gunanda, Loris Dzikri, Mohammad Arifin, Akbar Kurniawan, yang telah menemani perjalanan hingga saat ini yang selalu ada disaat suka maupun duka. Terima kasih atas semangat yang diberikan selama melalui perjalan panjang masa bangku kuliah. Semoga skripsi kalian juga dilancarkan hingga bisa wisuda bersama-sama.
11. Sahabatku Wandi Lestari yang telah banyak memberikan panutan maupun ajaran yang terhingga serta sudah memberikan waktu luangnya dan mau direpotkan untuk membantu menyelesaikan skripsi, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
12. Teruntuk keluarga besarku yang jauh maupun dekat terimakasih untuk doa dan motivasi kalian.
13. Sahabat KKN Kampung Jayapura, Kecamatan Bunga Raya, Kabupaten Siak. Bang Budi, Fadlil, Afrizal, Helen, Yola, Sari, Dhea, Apriyani, Terima kasih untuk dua bulan kebersamaan dan perjuangannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14. Keluarga besar ISC Al-Iqtishodi, terimakasih untuk waktu kalian selama sejak awal kuliah hingga sekarang, semangat juga buat skripsinya untuk semua pejuang dakwah.
15. KSEI ForDEI UIN Suska Riau, sebagai rumah kedua ku terimakasih untuk segala pengalaman, ilmu dan pelajarannya yang tidak bisa saya dapatkan dibangku kuliah tapi disini bisa saya dapatkan, semangat untuk adek-adekku kader dakwah Ekonomi Islam, jaya terus KSEI ku.
16. Teman-teman Akuntansi D 2016, terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 5 semester. Teman-teman Konsentrasi Akuntansi Keuangan, terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 2 semester.
17. Para senior-senior yang telah mengajarkan saya berproses dalam lingkungan organisasi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Karena telah mengajarkan saya dan melatih mental saya untuk dapat berbicara dan berpendapat dihadapan umum yang tadinya tidak berani untuk berbicara namun kini sering bertanya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan abang-abang sekalian.
18. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan sarandari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Januari 2021

Penulis,

Deo Ghazali

11673101956



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
2.1 Perumusan Masalah	10
3.1 Tujuan Penelitian	10
4.1 Manfaat penelitian	11
5.1 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJUAN TEORI	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Signaling Theory (Teori Sinyal)	13
2.1.2 Trading Range Theory	16
2.1.3 Pengaruh Pada Saat Melakukan Stock Split	18
2.1.4 Pengertian Pasar Modal	20
2.1.5 Fungsi Pasar Modal	21
2.1.6 Peran dan Manfaat Pasar Modal	22
2.1.7 Manfaat Keberadaan Pasar Modal	22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.8 Pengertian Saham	23
2.1.9 Jenis – Jenis Saham	24
2.1.10 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	24
2.1.11 Stock Split	25
2.1.12 Manfaat stock split	26
2.1.13 Pengaruh <i>stock split</i> terhadap harga saham	27
2.2 Pandangan Islam	28
2.3 Penelitian Terdahulu	29
2.4 Kerangka Konseptual	33
2.5 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Populasi dan Sampel.....	35
3.2.1 Populasi.....	35
3.2.2 Sampel.....	36
3.3 Nama-nama Perusahaan Yang Melakukan <i>Stock Split</i>	37
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.6 Operasional Variabel	39
3.6.1 <i>Returun on Shareholders Equity (ROE)</i>	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	40
3.6.3 <i>Invested Capital Turnover</i> (ICT)	40
3.6.4 <i>Net Income</i> (NI)	40
3.6.5 <i>Debt / Equity Rasio</i> (DER)	41
3.8 Uji Normalitas	41
3.9 Uji Hipotesis	42
3.10 Pengujian Hipotesis Secara Statistik	43
3.11 Uji Beda (<i>Paired Sample T-test</i>).....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	46
4.1.1.1 <i>Returun on Shareholders Equity</i> (ROE)	46
4.1.1.2 <i>Earning Per Share</i> (EPS)	50
4.1.1.3 <i>Invested Capital Turnover</i> (ICT)	53
4.1.1.4 <i>Net Income</i> (NI)	57
4.1.1.5 <i>Debt / Equity Rasio</i> (DER)	60
4.2 Analisis Data	63
4.3 Uji Normalitas Data.....	63
4.4 Uji Hipotesis	64
4.5 Hasil Pengujian.....	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4.6 Pembahasan	69
	4.6.1 <i>Returun on Shareholders Equity</i> (ROE)	69
	4.6.2 <i>Earning Per Share</i> (EPS)	70
	4.6.3 <i>Invested Capital Turnover</i> (ICT)	71
	4.6.4 <i>Net Income</i> (NI)	72
	4.6.5 <i>Debt / Equity Rasio</i> (DER)	73
	BAB V PENUTUP	75
	5.1 Kesimpulan	75
	5.2 Saran	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Stasiun Islamik Universitas of Suska Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 2.4 Kerangka Konseptual	35
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel	38
Tabel 3.2 Semester Pertama Tahun 2018	39
Tabel 3.3 Semester Kedua Tahun 2018	39
Tabel 3.4 Semester Pertama Tahun 2019	40
Tabel 3.5 Semester Kedua Tahun 2019	40
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan ROE Semester 1 Tahun 2018	47
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan ROE Semester 2 Tahun 2018	47
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan ROE Semester 1 Tahun 2019	49
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan ROE Semester 2 Tahun 2019	50
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan EPS Semester 1 Tahun 2018	52
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan EPS Semester 2 Tahun 2018	53
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan EPS Semester 1 Tahun 2019	54
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan EPS Semester 2 Tahun 2019	54
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan ICT Semester 1 Tahun 2018	56
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan ICT Semester 2 Tahun 2018	57
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan ICT Semester 1 Tahun 2019	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan ICT Semester 2 Tahun 2019	58
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan NI Semester 1 Tahun 2018	59
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan NI Semester 2 Tahun 2018	60
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan NI Semester 1 Tahun 2019	60
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan NI Semester 2 Tahun 2019	61
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan DER Semester 1 Tahun 2018	62
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan DER Semester 2 Tahun 2018	63
Tabel 4.19 Hasil Perhitungan DER Semester 1 Tahun 2019	63
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan DER Semester 2 Tahun 2019	64
Tabel 4.21 Uji Normalitas	66
Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis <i>Paired Sample T-test</i>	68



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sarana untuk melakukan investasi adalah melalui pasar modal. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pengertian pasar modal yang spesifik adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan perusahaan efek public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Perkembangan pasar modal yang cukup pesat beberapa tahun belakangan ini khususnya di Indonesia cukup mengalami perkembangan yang signifikan, tentunya hal ini membuat para pelaku pasar modal di Indonesia menyadari bahwasanya perdagangan tersebut dapat memberikan *return* yang cukup baik bagi investor, dan sekaligus juga dapat memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan perekonomian negara kita. Keadaan ini di buktikan dengan semakin bertambahnya perusahaan-perusahaan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang sadar untuk berpartisipasi dalam pasar modal. Hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung telah mendorong pertumbuhan industri pasar modal Indonesia ke level yang membaik.

Dengan seiring perkembangan zaman banyak terjadi gejolak dalam pasar modal yang ada di Indonesia tentunya hal ini mengalami banyak intrik dan permasalahan yang ada, namun pada tanggal 30 November 2007 baru mulai lah terbentuk Bursa Efek Indonesia. BEI ini sendiri merupakan hasil dari gabungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bursa efek yang ada di Indonesia seperti BEJ (Bursa Efek Jakarta) dan BES (Bursa Efek Surabaya). Tentunya hal ini membawa angin segar untuk pasar modal Indonesia karena sudah mulai adanya perkembangan baik secara struktural, fungsi dan wewenang.

Setelah terbentuknya BEI banyak perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia mulai bermunculan untuk listing di pasar bursa karena mereka melihat ini merupakan sebuah peluang perusahaan guna mencari investor yang ingin menanam saham di perusahaan dengan harapan dapat memberikan suntikan dana agar perusahaan dapat berkembang dengan baik. Namun hal ini malah menimbulkan sebuah persaingan yang ada antar perusahaan satu dengan yang lainnya sehingga perusahaan-perusahaan besar ingin menarik para investor asing yang diyakini memiliki kemampuan dana yang kuat untuk dapat memodali perusahaan tersebut.

Namun pada sekarang ini pihak BEI mulai gencar mengkampanyekan kepada masyarakat umum untuk dapat menabung saham, dan pada hari ini para kaum milenial merupakan target pasar ataupun target sosialisasi yang diinginkan oleh BEI dikarenakan mereka para kaum milenial memiliki potensi yang cukup baik, baik secara umur atau pun pemikiran. Tentunya hal ini yang menyebabkan banyaknya kelas-kelas pasar modal yang diadakan di kawasan perguruan tinggi hal ini dikarenakan sesuai dengan target pasar mereka selain hal ini masuk dalam materi pembelajaran hal ini juga dapat mengasah mereka dalam dunia pekerjaan.

Namun yang perlu kita pelajari pasar tak selamanya stabil naik turunnya harga saham pada pasar modal banyak dipengaruhi oleh beberapa hal yang mempengaruhinya di antaranya ialah tingkat permintaan dan penawaran terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga saham yang di perjual belikan. Selain itu, informasi yang beredar pad Bursa Efek / pasar modal, seperti kondisi keuangan/kinerja suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan pada publik dan berbagai isu lainnya yang secara langsung dapat di pengaruhi profitabilitas perusahaan untuk masa yang akan datang. Kenaikan harga saham yang terlalu tinggi, akan menyebabkan permintaan terhadap pembelian saham tersebut mengalami penurunan dan pada akhirnya dapat menyebabkan harga saham perusahaan tersebut menjadi tetap atau statis.

Penurunan permintaan tersebut dapat disebabkan karena tidak semua investor tertarik untuk membeli saham dengan harga yang terlalu tinggi, terutama investor perorangan yang memiliki tingkat dana terbatas untuk dapat membeli saham, tentunya hal ini dapat menyebabkan investor akan mencari saham yang sesuai dengan tingkat dana yang di miliki. Oleh karan itu untuk menghindari munculnya kondisi tersebut maka upaya yang perlu di lakukan oleh perusahaan adalah menempatkan kembali harga saham pada jangkauan tertentu. Dengan kata lain perusahaan harus berusaha menurunkan harga saham pada kisaran harga yang menarik minat investor untuk membeli saham. Salah satu langkah atau kebijakan yang dapat di ambil perusahaan yakni dengan dengan cara *stock split*.

stock split adalah pemecahan saham menjadi lembaran saham yang lebih banyak dengan nilai nominal yang lebih rendah. Tujuan dari *stock split* adalah agar perdagangan suatu saham yang beredar menjadi lebih banyak dan harganya menjadi lebih murah di bandingkan harga yang sebelumnya. Dengan kata lain, perusahaan yang melakukan *stock split* agar sahamnya berada dalam rentang perdagangan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal sehingga distribusi saham menjadi lebih luas dan daya tarik investor untuk membeli jauh lebih besar/ meningkat untuk membelinya terutama investor yang memiliki dana yang minim.

Stock split juga merupakan salah satu jenis *corporate action* yaitu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan penerbit saham (*emiten*) sehingga mempengaruhi jumlah saham yang beredar maupun harga saham di pasar modal. *Corporate Action* merupakan berita yang umumnya menyedot perhatian pihak-pihak terkait di pasar modal dan penting bagi para pemegang saham, karena mempengaruhi jumlah saham yang beredar, komposisi kepemilikan saham, jumlah saham yang dipegang pemegang saham serta pengaruhnya terhadap pergerakan harga saham. Hal ini membuat para pemegang saham harus bisa mencermati dampak atau akibat dari kebijakan tersebut sehingga pemegang saham akan mendapatkan keuntungan sehingga keputusan dan antisipasi yang tepat dapat dilakukan.

Ada beberapa faktor yang mendorong *emiten* untuk melakukan *stock split* yakni dengan membuat harga saham menjadi lebih murah atau rendah dari sebelumnya (bukan menurunkan harga saham), menyejajarkan harga sahamnya dengan saham-saham perusahaan yang lain ataupun sejenis yang dianggap memiliki karakteristik yang sama, membentuk harga saham menjadi lebih wajar, serta meningkatkan likuiditas saham pasar. Lewat pemecahan saham menjadikan harga saham secara absolut lebih rendah. Hal ini merupakan perwujudan pemerataan kesempatan membeli dan memiliki saham.

Saham biasa dari perusahaan yang bagus dan mengalami peningkatan harga yang terus menerus maka pada harga tertentu yang dianggap terlalu tinggi, seringkali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pemecahan saham dimana untuk setiap kepemilikan 1 lembar saham akan diberikan 1 lembar saham atau lebih. Pemecahan saham (*stock split*) tergantung dari perbandingannya apakah 1:2 atau 1:3 dan seterusnya. Bila sebuah saham melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1:2 artinya, setiap lembar pemegang saham yang lama akan mendapatkan selembah saham lagi.

Stock split sebaiknya dilakukan oleh perusahaan yang memiliki prospek yang baik dan kinerja yang bagus. Perusahaan yang mencoba menginginkan stock split namun tidak di dukung oleh prospek dan kinerja yang baik maka akan berdampak kepada hal yang negatif bagi perusahaan tersebut karena akan berdampak pada biaya yang timbul akibat stock split. Harga sekuritas juga akan menurun jika pasar mengetahui bahwa perusahaan tersebut tidak mempunyai prospek yang baik di masa depan. Akan tetapi, pada penelitian ini lebih memfokuskan pembahasan pada *signalling theory*, karena menyesuaikan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan yang akan digunakan.

Namun biasanya sebelum atau sesudah melakukan stock split perusahaan biasanya akan mengalami perubahan pada kinerja keuangan itu sendiri, perubahan tersebut ada yang berdampak ke hal yang positif seperti meningkatnya atas pembelian saham dari perusahaan tersebut sehingga kinerja keuangan atau modal yang di miliki perusahaan menjadi baik karna memiliki cukup dana untuk mengembangkan perusahaannya. Namun ada juga perusahaan yang mengalami dampak negatif dari stock split ini sendiri seperti harga saham perusahaan yang terus merosot jauh dari biasanya, sehingga hal ini dapat menjadikan para investor ragu untuk menginvestasikan dana nya kepada persuahaan tersebut, tentunya hal ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mengalami penurunan kinerja keuangan yang di miliki perusahaan bahkan hal dapat menyebabkan perusahaan Delisting dalam pasar saham Bursa Efek Indonesia.

Tentunya hal ini akan menyebabkan kerugian dari berbagai pihak, pihak perusahaan akan mengalami kebangkrutan karna buruknya kinerja keuangan secara terus menerus di karenakan sudah tidak ada nya investor lagi, dan kemudian untuk inverstor yang menanamkan sahamnya ketika membeli saham/potofolio akan mengalami kerugian secara materil ataupun moril karna perusahaan tidak lagi listing di bursa efek.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan stock split terhadap keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan, khususnya kinerja dan kesejahteraan para pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan secara empiris tentang penelitian *stock split* yaitu untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan *stock split*. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor guna untuk menginvestasikan berbentuk saham pada suatu perusahaan.

Sejak tahun 2018 hingga tahun 2019 ada sebanyak 713 perusahaan yang berhasil listing di Bursa Efek Indonesia, tentunya hal ini memberikan kemajuan bagi dunia pasar modal dikarenakan semakin banyaknya perusahaaan-perusahaan yang mulai menjual saham nya di pasar modal indonesia, dan nantinya sebanyak 713 perusahaan inilah yang akan dijadikan populasi dalam penelitian kali ini.

Salah satu perusahaan yang melakukan Stock Split pada tahun 2019 ialah PT. Tempura Emas Didirikan di Jakarta pada 17 September 1987, merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan pertama di Indonesia yang merintis pelayanan pengiriman barang dalam peti kemas melalui jalur laut. Perseroan sangat unggul dan mumpuni dalam pelayanan transportasi peti kemas dan jasa bongkar muat peti kemas serta pengelolaannya dalam skala nasional. Hal ini semakin diperkuat dengan dukungan dari entitas anak dan afiliasi yang kokoh. Perjalanan Perseroan dalam bisnis ini kian matang, dengan dikukuhkannya tonggak sejarah baru pada tahun 2003 melalui deklarasi TEMAS Line sebagai perusahaan terbuka. Dengan mencatatkan namanya pada bursa saham dengan kode TMAS, Perseroan menawarkan sebanyak 451.000.000 lembar sahamnya pada 25 Juni 2003. Maka, secara resmi per tanggal 9 Juli 2003, TEMAS Line efektif menjadi perusahaan pengangkutan peti kemas nasional pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berubah nama menjadi PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk.

PT Pelayaran Tempura Emas Tbk tepat pada tanggal 22 Juli 2019 melakukan Stock Split dengan rasio 1:5 yakni yang dahulunya mencapai harga sebesar Rp.125 per saham, namun kini menyentuh harga sebesar Rp.25 persaham. Dengan jumlah saham yang dahulu mencapai 1,14 milyar kini menjadi sebesar 5,7 milyar. Dengan keputusan yang di ambil perusahaan untuk lebih meningkatkan Likuiditas perusahaan di Bursa Efek Indonesia setelah melakukan Stock Split.

Kemudian selanjutnya perusahaan yang melaksanakan *Stock Split* adalah perusahaan MNC Land Tbk (dahulu Global Land Development Tbk / Kridaperdana Indahgraha Tbk) (KPIG) didirikan tanggal 11 Juni 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1995. Kantor pusat MNC Land berdomisili di MNC Tower, Lantai 17 unit 1703, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340 – Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham MNC Land Tbk, yaitu: MNC Investama Tbk (BHIT) (pengendali) (18,57%), HT Investment Development Ltd (11,85%), UOB Kay Hian Hong Kong Ltd. (10,00%), Hary Tanoesoedibjo (7,91%) dan MNC Media Investment Ltd (7,40%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MNC Land adalah bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, dan jasa (termasuk konstruksi; real estat dan pengelolaan air) baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak. Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan MNC Land meliputi persewaan ruang perkantoran, penyediaan jasa manajemen proyek, melakukan investasi pada anak usaha dan asosiasi.

Properti-properti yang dimiliki MNC Land, antara lain: gedung perkantoran (MNC Tower & MNC Plaza, Gedung High End, Ariobimo Sentral, Gedung BEI Surabaya, One East Penthouse & Residences Luxury Collection di Surabaya), pusat perbelanjaan (Plaza Indonesia dan fX Lifestyle X'nter), hotel (The Grand Hyatt Jakarta Hotel, KERATON at the Plaza dan The Westin Convention and Resort Hotel – Nusa Dua Bali) dan resort (Nirwana Bali dan Lido Lakes – Jawa Barat).

Pada tanggal 06 Agustus 2018 Para pemegang saham PT MNC Land Tbk (KPIG) sepakat melakukan pemecahan nilai nominal saham atau *stock split* dengan rasio 1:5. Melalui rasio tersebut, nilai nominal masing-masing saham turun, dari semula Rp 500 menjadi Rp 100. Keputusan tersebut diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada hari Senin (6/8) di Gedung iNews, Jakarta.



Jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor juga meningkat, dari awalnya sejumlah 14.815.824.558 saham menjadi 74.079.122.790 saham. Menurut Direktur Utama MNC Land Hary Tanoesoedibjo, langkah *stock split* dinilai dapat meningkatkan likuiditas saham KPIG di pasar modal. "*Stock split* agar harga sahamnya terjangkau di bursa sehingga semoga likuiditasnya lebih bagus," ucap Hary Tanoesoedibjo usai RUPSLB.

Dalam rapat diputuskan pula peningkatan Modal Dasar Perseroan dari 14 miliar saham senilai Rp 7 triliun menjadi 59 miliar saham dengan total nominal seluruh saham sebesar Rp 29,5 triliun. Sementara itu, MNC Land juga mengangkat Natalia Cecilia Tanudjaja sebagai Direktur Independen Perseroan. "Direktur independen ini tujuannya untuk memenuhi regulasi. Kan setiap perusahaan publik harus ada direktur independen," ucap Hary Tanoesoedibjo kemudian.

Secara sederhana dapat dicontohkan seperti itu. Namun lebih jelasnya peneliti akan melakukan pengujian terhadap seluruh perusahaan yang berada di BEI yang melakukan *Stock Split*. Hal ini dilakukan peneliti karena hendak membuktikan apakah *Stock Split* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split*.

Berdasarkan Fenomena di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut bagaimana kinerja keuangan perusahaan saat setelah melakukan *Stock Split* ataupun sebelum. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya (Soelistijono Boedhi & Princess Diana Lidharta) ialah pada objek penelitian itu sendiri dan juga tahun penelitian, kemudian adanya variabel yang di ganti yang sebelumnya menggunakan *Equity turnover* menjadi *Net Income* hal ini di sebabkan karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut penulis *Net Income* lebih tepat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan, hal ini juga di dasari dari penelitian-penelitian yang sebelumnya yang telah di baca oleh penulis.

Kemudian setelah penjejelasan tersebut maka dilakukan penelitian berjudul **“ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG MELAUKAN *STOCK SPLIT* PADA TAHUN 2019 DI BURSA EFEK INDONESIA).”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraiain diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan perusahaan saat sebelum melaksanakan *stock split* pada tahun 2018 dan 2019 di Busa Efek Indonesia?
2. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan perusahaan saat setelah melaksanakan *stock split* pada tahun 2018 dan 2019 di Busa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan saat sebelum melaksanakan *Stock Split* pada tahun 2018 dan 2019 di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan saat sesudah melaksanakan *Stock Split* pada tahun 2018 dan 2019 di Bursa Efek Indonesia.



1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan dengan cara menguji dengan menggunakan pendekatan statistik.
2. Sebagai bahan pertimbangan oleh para investor dalam mengambil suatu keputusan yang tepat terhadap suatu informasi yang beredar di Bursa Efek Indonesia terutama *stock split*.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti masalah ini lebih jauh di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang memperkuat teori dan argumen dalam penelitian ini, berbagai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang ada pada penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan, serta metode analisis data yang termasuk pengujian hipotesis dan uji asumsi klasik.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan. Hasil-hasil statistik diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan memaparkan kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, berbagai keterbatasan pada penelitian ini, serta saran-saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Signaling Theory (Teori Sinyal)

Prinsip signalling theory adalah setiap tindakan mengandung informasi karena adanya kondisi di mana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak lain (asymmetric information). Signalling teori telah digunakan dalam banyak penelitian untuk menjelaskan reaksi pasar terhadap pengumuman perubahan kebijakan suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2012: 127) Dalam kegiatan pemecahan saham teori ini menyatakan bahwa stock split memberikan sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menginformasikan prospek prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik. Alasan sinyal ini didukung dengan adanya kenyataan bahwa perusahaan yang melakukan stock split adalah perusahaan yang mempunyai kondisi kinerja yang baik. Hal itu menandakan adanya reaksi pasar terhadap pengumuman stock split, tidak semata mata karena informasi stock split yang tidak mempunyai nilai ekonomis tetapi karena mengetahui prospek masa depan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Jogiyanto (2013), *signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut Jogiyanto (2014), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu, menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut dianggap sebagai signal baik, maka investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham (Suwardjono, 2010). Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak diluar perusahaan adalah laporan tahunan.

Signalling theory menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal perusahaan. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Pihak eksternal kemudian menilai perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme *signalling* yang berbeda-beda. Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan, dan kemungkinan lain pihak eksternal yang tidak memiliki informasi akan berpersepsi sama tentang nilai semua perusahaan. Pandangan seperti ini akan merugikan perusahaan yang memiliki kondisi yang lebih baik karena pihak



eksternal akan menilai perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya dan demikian juga sebaliknya (Taufiq, 2016).

Sinyal ini berupa informasi mengenai upaya yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati investor dan pemegang saham khususnya jika informasi tersebut merupakan berita baik (*good news*). Manajemen juga berminat menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitasnya dan kesuksesan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan. Pengungkapan yang bersifat sukarela merupakan *signal* positif bagi perusahaan (Sari dan Priyadi, 2016).

Hubungan *signaling theory* dengan kinerja keuangan yaitu kinerja keuangan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya kinerja keuangan yang buruk dapat menjadi signal negatif. Hal ini disebabkan karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga kinerja keuangan perusahaan yang bernilai tidak baik cenderung akan dihindari oleh investor. Dengan kata lain investor tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bernilai tidak baik.

Sebaiknya pihak perusahaan dalam hal ini dapat lebih memaksimalkan kinerja keuangannya agar para pelaku-pelaku investor tertarik dengan saham yang di miliki, sehingga para investor berminat dan ingin menginvestasikan modal mereka kepada perusahaan berupa saham/efek. Tetunya hal ini juga akan menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sinyal positif bagi perusahaan karna telah dapat menarik investor untuk gabung kedalam perusahaan mereka.

Namun sebaliknya apabila perusahaan tidak dapat atau mampu memaksimalkan kinerja keuangan yang di miliki perusahaan maka parainvestor tidak akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan kita, karena mereka berfikir perusahaan tersebut tidak akan mampu memberikan keuntungan dari modal yang di tanamnya, apabila kinerja keuangan tersebut buruk. Dan ini merupakan bisa menjadi kabar buruk untuk perusahaan.

Walaupun perusahaan tetap berkerkeinginan *Stock Split* maka hasilnya akan sia-sia sebelum kinerja keuangan perusahaan telah membaik dan di rasa sehat serta mampu dapat memberikan keuntungan atas investasi yang telah ditanam oleh investor.

2.1.2 Trading Range Theory

Perusahaan melakukan pemecahan saham karena harga saham terlalu tinggi sehingga tidak mampu di jangkau oleh calon investor. Menurut teori ini harga saham yang terlalu tinggi menyebabkan saham tidak likuid, hal tersebut berkaitan dengan kemampuan tiap-tiap investor yang berbeda-beda, oleh karena itu perusahaan melakukan pemecahan saham dalam upaya menharahkan harga saham pada interval tertentu yang tidak terlalu mahal. Sehingga menurut trading range theory, perusahaan melakukan stock split karena memandang harga sahamnya terlalu tinggi itulah yang mendorong perusahaan melakukan pemecahan saham.

Motivasi manajer dalam memecah sahamnya antara lain adalah meningkatkan jumlah pemegang saham, mengembalikan harga dan ukuran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdagangan rata-rata saham pada kisaran yang ditargetkan serta membawa informasi mengenai kesempatan investasi yang berupa peningkatan laba dan deviden kas. Walaupun *stock split* tidak secara langsung mempengaruhi arus kas perusahaan, namun karena manajer mempunyai alasan ketika memecah saham maka *stock split* menjadi suatu hal yang perlu dipertimbangkan oleh investor maupun calon investor untuk mengambil keputusan dalam membeli atau menjual saham yang dimilikinya. Di samping itu, meningkatkan likuiditas setelah *stock split* mengakibatkan semakin besarnya kepemilikan saham dan jumlah transaksi.

Stock split dilakukan oleh perusahaan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut (Annafi dalam Ciptaningsih, 2011):

1. Menurunkan harga saham, membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan, menimbulkan *marketability* dan efisiensi pasar.
2. Mengubah investor *odd lot* (membeli saham dibawah 500 lembar) menjadi *round lot* (membeli saham minimal 500 lembar).
3. Memanfaatkan psikologi investor tentang tingkat keuntungan yang lebih tinggi karena basis harga yang lebih rendah.
4. Meningkatkan daya tarik masyarakat untuk berinvestasi.
5. Mensinyalkan kondisi perusahaan yang bagus.



2.1.3 Pengaruh Pada Saat Melakukan Stock Split

Menurut Kabo (2013), ternyata ditemukan bahwa *stock split* mempunyai pengaruh untung ataupun rugi terhadap tindakan *Stock Split* :

a) Harga Saham. Pada umumnya *stock split* dilakukan setelah terjadi kenaikan harga saham. Menurut pandangan perusahaan, *stock split* tersebut diharapkan memberikan reaksi pasar positif terhadap *stock price*. Selama *stock split*, nilai nominal saham menjadi lebih rendah mengikuti split faktornya. Penurunan nilai nominal diharapkan akan diikuti dengan penurunan harga saham ketinggian perdagangan optimal. Pengaruh *stock split* pada harga saham diantaranya adalah:

1. Rata-rata harga saham sebuah perusahaan akan naik tidak berapa lama setelah perusahaan mengumumkan *stock split*.
2. Jika sebuah perusahaan mengumumkan adanya pemecahan saham, harga sahamnya cenderung akan naik. Namun jika selama beberapa bulan ke depan perusahaan tidak mengumumkan adanya kenaikan laba, maka harga sahamnya akan kembali jatuh ketinggian sebelumnya.
3. Kenaikan harga lebih disebabkan oleh adanya fakta bahwa para investor memperlakukan pemecahan saham sebagai suatu pertanda adanya laba masa depan yang lebih tinggi daripada adanya keinginan untuk pemecahan saham. Karena yang cenderung akan memecahkan saham adalah manajemen yang berfikir keadaan terlihat baik, maka pengumuman akan adanya pemecahan saham dianggap sebagai suatu tanda bahwa laba kemungkinan besar akan naik. Jadi, kenaikan harga yang dikaitkan dengan pemecahan saham kemungkinan merupakan akibat dari sinyal-sinyal akan adanya prospek laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dividen yang menguntungkan, dan bukannya karena minat atas pemecahan saham itu sendiri.

4. Komisi pialang biasanya secara persentase dibebankan lebih tinggi pada saham-saham yang berharga rendah. Hal ini artinya memperjualbelikan saham-saham berharga rendah ternyata lebih mahal daripada saham-saham berharga tinggi, dan hal ini selanjutnya memiliki arti bahwa pemecahan saham dapat mengurangi likuiditas saham sebuah perusahaan. Bukti ini menunjukkan bahwa pemecahan saham pada kenyataannya dapat berbahaya meskipun harga yang lebih rendah memang berarti lebih banyak investor yang mampu membeli lot lengkap (100 lembar saham) yang menanggung biaya komisi yang lebih rendah daripada lot ganjil (kurang dari 100 lembar saham).

b) Volume Perdagangan. *Stock split* dapat mempengaruhi volume perdagangan dan jumlah pemegang saham yang dalam hal ini adalah semakin meningkat.

Hal ini disebabkan karena jika harga saham yang ditawarkan tidak terlalu tinggi (rendah) maka banyak investor yang tertarik untuk membeli saham tersebut sehingga volume perdagangannya pun akan meningkat karena saham tersebut aktif diperdagangkan.

c) Frekuensi Perdagangan Saham. Frekuensi perdagangan saham adalah berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu. Dengan melakukan *stock split* maka harga saham relatif rendah sehingga transaksi jual/beli yang terjadi pada saham yang bersangkutanpun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan meningkat. Dengan frekuensi transaksi perdagangan saham dapat diketahui saham tersebut diminati investor atau tidak.

- d) *Return Saham*. Sesudah kejadian *stock split* harga saham cenderung turun untuk kemudian naik kembali. Sehingga saham yang diperdagangkanpun akan semakin likuid dan diminati oleh para investor. Dengan adanya kenaikan harga saham tersebut maka akan diikuti dengan kenaikan return saham. Hal ini juga menjadi salah satu alasan investor tertarik dengan saham tersebut yang melakukan *stock split*.
- e) *Volatilitas Harga Saham*. Terjadinya peningkatan volatilitas harga saham setelah adanya *stock split* dapat diakibatkan adanya *price discretness* dan prosentase *bid ask spread* untuk saham yang bernilai rendah.

2.1.4 Pengertian Pasar Modal

Menurut Budi (2011:7) pasar modal secara teoritis di definisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun hutang (*bonds*), baik yang di terbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sectors*). Dengan demikian, pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*).

Menurut Martalena dan Maya (2011 :2) pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa di perjualbelikan, baik surat utang (obligasi), Ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu



pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau serana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari pemodal (investor). Dana yang di peroleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain – lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain.

2.1.5 Fungsi Pasar Modal

Menurut Budi (2011:10) pasar modal memiliki fungsi strategis yang membuat lembaga ini memiliki daya tarik, tidak saja bagi pihak yang memerlukan dana (*borrowers*) dan pihak yang meminjamkan dana (*lenders*), tetapi juga bagi pemerintah.

Sedangkan Menurut Martalena dan Maya (2011:3) pasar modal memiliki peranan yang penting bagi perekonomian suatu negara karena memiliki 4 fungsi, yaitu:

- a. Fungsi *Saving*, pasar modal dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin menghindari penurunan mata uang karena inflasi.
- b. Fungsi *Kelayakan*, masyarakat dapat mengembangkan nilai kekayaan dengan berinvestasi dalam berbagai instrumen pasar modal yang tidak akan mengalami penyusutan nilai sebagaimana yang terjadi pada investasi nyata.
- c. Fungsi Likuiditas, intrumen pasar modal pada umumnya mudah untuk dicairkan sehingga memudahkan masyarakat memperoleh kembali dananya dibandingkan rumah dan tanah.



- d. Fungsi Pinjaman, pasar modal merupakan sumber pinjaman bagi pemerintah maupun perusahaan yang membiayai kegiatannya.

2.1.6 Peran dan Manfaat Pasar Modal

Menurut Iswi dan Serfianto (2010 : 11) pasar modal memiliki 4 peran, yaitu sebagai berikut :

- a. Pasar modal berperan mempertemukan pihak penjual efek (pihak yang butuh dana untuk modal usaha, yaitu perusahaan emiten) dengan pihak pembeli efek (pihak yang menawarkan dana, yaitu masyarakat investor atau pemodal).
- b. Pasar modal berperan sebagai lembaga penghubung dalam pengalokasian dana masyarakat secara efisien, transparan, dan akuntabel.
- c. Pasar modal berperan menyediakan berbagai macam instrumen investasi yang dapat memungkinkan adanya diversifikasi portofolio investasi.
- d. Pasar modal berperan mengajak masyarakat investor (selain pendiri perusahaan) untuk ikut serta memiliki perusahaan publik yang sehat dan berespek baik.

2.1.7 Sedangkan manfaat keberadaan pasar modal

- a. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan terciptanya alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor, sekaligus memungkinkan adanya upaya diversifikasi portofolio investasi.
- c. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai ke lapisan masyarakat menengah.
- d. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan prospektif.
- e. Menciptakan iklim usaha yang sehat, terbuka, dan profesional.
- f. Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.



2.1.8 Pengertian Saham

Menurut Hendro dan Endang (2016) Saham merupakan salah satu cara bagi seorang investor untuk melakukan sebuah investasi dengan cara menginvestasikan dananya dalam bentuk saham di dalam pasar modal. Dengan berinvestasi dalam bentuk saham, seorang investor tentu akan memiliki kesempatan untuk menyalurkan dana yang dimiliki dengan berinvestasi yang nantinya diharapkan akan mendapatkan sebuah keuntungan dari naik turunnya harga saham dari investasi yang dilakukan di pasar modal.

Menurut Tandelilin (2010:18) Saham merupakan salah satu bentuk investasi yang banyak dipilih oleh investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. “Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset- aset perusahaan yang menerbitkan saham, dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan”.

Harga saham dapat terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Penaksiran harga saham merupakan indikator untuk dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula kekayaan pemegang saham. Harga saham setelah mengalami fluktuasi, tergantung naik atau turunnya dari satu waktu ke waktu yang lain. Fluktuasi harga tergantung dari kekuatan penawaran dan permintaan.

Menurut Sartono (2011) apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan maka harga saham tersebut akan cenderung naik, demikian pula

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebaliknya apabila terjadi kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik pula. Dan sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan maka akan berdampak pada turunnya harga saham.

2.1.9 Jenis – Jenis Saham

Menurut Subramanyam (2010:227) terdapat dua jenis modal saham :

- a. Saham preferen (*preferred stock*) adalah kelompok khusus saham yang memiliki fitur yang tidak dimiliki oleh saham biasa.
- b. Saham biasa (*common stock*) adalah kelompok saham yang mencerminkan hak kepemilikan serta rasio tinggi dan pengembalian tinggi atas kinerja perusahaan.

2.1.10 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Fungsi (2013) harga saham dapat di artikan sebagai harga pasar (*market value*) yaitu harga saham yang ditentukan oleh mekanisme modal. Harga saham pada hakikatnya adalah penerima besarnya pengorbanan yang dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Harga saham adalah harga terakhir yang melaporkan saat suatu surat berharga atau efek terjual di pasar bursa.

Menurut Tandililin (2011 : 343) faktor – faktor ekonomi makro secara empiris telah terbukti mempunyai pengaruh terhadap perkembangan investasi di beberapa negara. Beberapa faktor ekonomi makro yang berpengaruh terhadap investasi di suatu negara, seperti Produk Domestik Bruto (PDB), laju pertumbuhan inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang.

Menurut simatupang (2011:71) beberapa faktor yang dominan mempengaruhi fluktuasi harga saham suatu perusahaan, antara lain:

- a. Perkiraan performa perusahaan yaitu perkiraan tingkat laba.
- b. Kebijakan korporasi yang dilakukan perusahaan.
- c. Kebijakan pemerintah seperti pajak, ekspor-impor, perijinan, serta kebijakan lainnya
- d. Kondisi makro ekonomi dan politik keamanan
- e. Rumor dan sentimen pasar.

2.1.11 Stock Split

Secara sederhana *stock split* merupakan pemecahan saham. Dalam pengertian yang lebih detail, *stock split* adalah suatu langkah atau tindakan yang dilakukan korporasi untuk memecah saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan nilai nominal yang lebih rendah per lembarnya secara proporsional.

Pemecahan saham dilakukan dalam rasio tertentu. Tindakan korporasi memecah saham ini akan meningkatkan jumlah lembar saham yang beredar. Peningkatan jumlah lembar saham diiringi dengan penurunan nilai nominal saham tanpa adanya transaksi jual beli. Artinya, modal yang dimiliki oleh setiap pemegang saham tidak mengalami perubahan.

Stock split umumnya dilakukan oleh korporasi atau perusahaan yang memiliki fundamental bagus dengan harga saham yang tinggi. Di satu sisi, harga saham yang tinggi menunjukkan performa korporasi yang baik. Namun di sisi lain, harga saham yang tinggi justru menyebabkan setiap lembar saham kurang likuid. Hal ini justru

membatasi ruang gerak para investor. Artinya, harga saham yang terlalu tinggi justru mengakibatkan investor tidak mampu menjangkaunya.

2.1.12 Manfaat stock split

Setiap perusahaan yang melakukan *stock split* tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Secara umum, tujuan perusahaan melakukan *stock split* sebagai berikut.

- Meningkatkan atau menambah jumlah saham yang beredar sehingga setiap lembar saham lebih likuid.
- Menjaga tingkat likuiditas saham agar tetap memiliki pergerakan yang aktif.
- Menurunkan harga saham untuk menghindari harga saham yang terlalu tinggi sehingga dapat memberatkan investor publik yang berminat untuk membeli saham perusahaan.
- Menarik lebih banyak investor. Dengan harga saham yang lebih rendah, membuka peluang bagi investor dengan modal terbatas untuk ikut terlibat dalam transaksi jual beli saham perusahaan.
- Memberi kesempatan kepada investor untuk melakukan diversifikasi investasi. Pemecahan nilai dan lembar saham akan memperkecil risiko yang mungkin terjadi, karena dengan harga saham yang rendah memungkinkan investor untuk membeli saham di perusahaan yang bersangkutan dan menanamkan sebagian modalnya di perusahaan lain.
- Mengubah jumlah saham *odd lot* menjadi *round lot*. Artinya, perusahaan ingin meningkatkan kemampuan investor dalam membeli saham, di mana investor yang sebelumnya membeli saham di bawah 100 lembar (*odd lot*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan berpeluang untuk membeli saham dalam kelipatan 100 lembar atau lebih dari 1 lot (*round lot*).

Dari tujuan tersebut, aksi *stock split* yang dilakukan perusahaan tak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri sebagai emiten, tetapi juga bermanfaat bagi para investor. Manfaat bagi investor sudah jelas, yakni harga saham yang semakin rendah. Dengan harga saham yang rendah, investor memiliki peluang untuk memiliki saham dalam jumlah lembar lebih banyak. Selain itu, investor juga dapat menghindari risiko dengan melakukan diversifikasi investasi dalam bentuk penanaman modal di perusahaan atau bidang lain.

2.1.13 Pengaruh *stock split* terhadap harga saham

Semakin tinggi harga saham di satu sisi menunjukkan fundamental perusahaan semakin bagus. Namun di sisi lain, harga saham yang terlalu tinggi justru ‘menggerus’ likuiditas saham itu sendiri, sehingga pergerakannya lambat atau kurang aktif. Selain itu, harga saham yang tinggi juga menurunkan atau mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

Jika tidak segera dilakukan aksi korporasi, dikhawatirkan harga saham yang tinggi justru dapat melemahkan fundamental perusahaan. Sebab itu, perusahaan mendorong untuk melakukan aksi korporasi *stock split* dengan memecah lembar dan nilai saham, di mana jumlah lembar semakin banyak dan nilainya semakin rendah.

Aksi korporasi *stock split* dapat meningkatkan likuiditas saham, sebab harga saham yang lebih rendah akan diharapkan mampu meningkatkan daya beli investor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap saham tersebut. Seiring dengan meningkatnya daya beli investor, pergerakan saham akan semakin aktif dan harganya akan kembali terkerek naik.

Namun, harus dipahami juga jika aksi korporasi *stock split* tak selalu memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Rendahnya harga saham setelah *stock split* memang bisa memicu aktivitas para pemodal kecil atau investor retail untuk ikut meramaikan pasar modal. Namun, aktivitas para pemodal kecil ini justru malah berisiko menahan pergerakan saham sehingga memperlambat laju kenaikan harga saham tersebut.

Aksi korporasi *stock split* tak selalu menguntungkan sebab ada faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi naik turunnya harga saham. Sebut saja fundamental perusahaan, trend sektor, dan juga perkembangan pasar serta industri terkait.

2.2 Pandangan Islam

Pelaksanaan pasar modal digunakan dalam Islam yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an yang tepatnya pada :

Rosululloh SAW bersabda:

بِالضَّمَانِ الْخَرَجُ

Artinya : "Penghasilan/keuntungan adalah imbalan atas kesiapan menanggung kerugian." (HR. Ahmad, Abu Da-wud, at-Tirmidzi, an-Nasa'i dan dihasankan Syaikh al-Albani).

Pada hadits diatas telah di jelaskan bawahsannya apaa bila kita memiliki usaha pastilah kita harus siap menanggung keuntungan ataupun kerugian terhadap hasil usaha kita tersebut.

Hubungannya hadits di atas dengan permasalahan yang saya angkat ialah *Stock Spilt* merupakan inisiatif atau cara perusahaan untuk mengatasi pasang ataupun surutnya penjualan saham/efek di pasar Busa Efek Indonesia, dalam hal ini perusahaan berusaha agar saham yang mereka jual dapat menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan tersebut sehingga perusahaan mendapatkan suntikan dana dan perusahaan dapat mengembangkan usahanya sehingga dapat meraup keuntungan yang di inginkan.

Namun apabila tidak dapat menarik investor maka sesuai dengan hadits diatas pula perusahaan harus siap menanggung kerugian yang akan dialami karena kurangnya dana yang dimiliki guna mengembangkan perusahaan. Tentunya hal ini merupakan sebuah peringatan bagi perusahaan dan bahkan bisa jadi ancaman bagi perusahaan, karena tidak adanya investor yang berminta untuk menginvestasikan sahamnya kepada perusahaan mereka.

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu sudah pernah di lakukan untuk meneliti sistem akuntansi persediaan. Penelitian tersebut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Iin Indarti & Desti Mulyani BR.Purba (2011)	Analisi perbandingan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah <i>Stock split</i>	Analisis statistik Diskriptif menunjukkan bahwa rata-rata harga saham, baik sebelum maupun sesudah peristiwa,yang lebih kecil daripada standar deviasinya menunjukkan adanya penyimpangan nilai terhadap rata-ratanya. Sedangkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>rata-rata variabel volume sebelum lebih besar dan sesudah lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasinya menunjukkan bahwa volume sebelum tidak terjadi penyimpangan dari nilai rata-ratanya sedangkan yang sesudah terjadi penyimpangan dari nilai rataratanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat perbedaan volume perdagangan yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa, sehingga hipotesis kedua diterima.</p>
<p>2</p>	<p>NiLuh Damayanti, Anantawikra Tungga Atmadja & Nyoman Ari Surya Darmawan (2014)</p>	<p>Analisi pengaruh pemecahan saham (<i>STOCK SPLIT</i>) terhadap tingkat keuntungan (Return) saham dan Likuiditas saham pada perusahaan yang <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013.</p>	<p>Kenyataannya perusahaan <i>go public</i> yang melakukan <i>stock split</i> pada tahun 2008-2013 belum sepenuhnya berhasil menunjukkan bahwa <i>stock split</i> akan mampu menarik investor untuk membeli saham perusahaan yang melakukan <i>stock split</i>. <i>Abnormal return</i> saham yang negatif setelah <i>stock split</i> membuat para investor berhati-hati dalam menentukan keputusan investasinya. <i>Trading volume activity</i> setelah <i>stock split</i> yang menunjukkan adanya peningkatan menunjukkan peristiwa pemecahan saham yang menurunkan harga saham yang terlalu tinggi mampu menarik kembali minat investor untuk membeli saham tersebut. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa motivasi yang melatarbelakangi perusahaan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			untuk melakukan <i>stock split</i> belum sepenuhnya dapat dicapai oleh perusahaan tersebut.
3	Slamet Lestari & Eko Arief Sudaryono (2011)	Pengaruh <i>Stock Split</i> : Analisis likuiditas saham pada perusahaan <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan pertumbuhan dan ukuran perusahaan	Pengujian hipotesis menghasilkan nilai z hitung yang sebesar -0,795 dengan <i>p-value</i> = 0,426, nilai <i>p-value</i> lebih besardari $\alpha= 0,05$. Hal ini berarti tidak dapat perbedaan yang signifikan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman <i>stock split</i> pada perusahaan besar. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan nilai z hitung yang diperoleh sebesar -1,477 dengan <i>p-value</i> = 0,140, nilai <i>p-value</i> lebih besar dari $\alpha=0,05$. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman <i>stock split</i> pada perusahaan kecil.
4	Muhammad Ajib Irwansyah, Saryadi & Andi Wijayanto (2013)	Analisis perbedaan tingkat harga pasar saham, return, saham, dan volume perdagangan saham perusahaan sebelum dan sesudah Stock Split	Hal ini menunjukkan Aktifitas pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan tidak diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal bahwa manajer memiliki informasi yang menguntungkan dimana hal tersebut di tunjukkan dengan tidak adanya abnormal return yang signifikan di sekitar pengumuman split. Hal ini berarti bahwa investor tidak mengantisipasi adanya informasi baru yang dipublikasikan kepasar, atau investor menganggap bahwa peristiwa pemecahan saham bukanlah good news, sehingga tidak mengubah preferensi

Hak Cipta Sindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			investor terhadap keputusan investasinya.
	Wening Asriningsih (2015)	Analisis abnormal return dan likuiditas saham sebelum dan sesudah stock split periode 2008-2012.	Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara likuiditas saham sebelum dan sesudah peristiwa stock split. Hal ini juga membuktikan bahwa stock split mampu meningkatkan likuiditas saham.
6	Soelistijono Boedhi & Princess Diana Lidharta (2016)	Analisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah <i>Stock Split</i> pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Pengujian terhadap ROE dan EPS menimbulkan perbedaan signifikan dengan nilai rata-rata yang semakin menurun. Hal ini berarti kinerja perusahaan sesudah melakukan <i>stock split</i> menjadi semakin menurun, sehingga hasil pengujian pada kedua rasio ini tidak dapat mendukung <i>signalling theory</i> yang menyatakan sebaliknya. Hal ini terlihat juga pada pengujian DER yang memiliki nilai rata-rata yang semakin meningkat sesudah perusahaan melakukan <i>stock split</i> . Dengan nilai rata-rata DER yang semakin besar maka kinerja perusahaan menjadi semakin menurun dan hasil pengujian ini tidak berhasil mendukung <i>signalling theory</i> . Hasil pengujian dari ICT dan ET terhadap nilai rata-rata kedua resiko ini semakin meningkat sesudah melakukan <i>stock split</i> meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat probabilitas. Artinya, kinerja perusahaan semakin meningkat atau lebih baik,

sehingga hasil pengujian ini dapat mendukung *signalling theory*.

Sumber : Semua Jurnal

2.4 Kerangka Konseptual

Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan 2019 :

1. Return on shareholders equity (ROE).
2. Earning per share (EPS).
3. Invested capital turnover
4. Net Income (NI)
5. Debt /equity ratio

← Sama /Beda →

Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan 2019 :

1. Return on shareholders equity (ROE).
2. Earning per share (EPS).
3. Invested capital turnover
4. Net Income (NI)
5. Debt /equity ratio

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dapat di tarik kesimpulan bahwa hipotesis sementara Mengenai Kinerja Keuangan perusahaan saat sebelum dan sesudah melaksanakan *stock split* sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha₁ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan 2019 tentang variabel Return on sholders equity (ROE).

Ha₂ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan 2019 tentang variabel Earning per share (EPS).

Ha₃ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan 2019 tentang variabel Invested capital turnover (ICT).

Ha₄ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan 2019 tentang variabel Net Income (NI).

Ha₅ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan 2019 tentang Debt /equity ratio (DER).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Sedangkan sumber data yang di gunakan ialah menggunakan data skunder yaitu data yang di kumpulkan melalui sumber lain. Dalam hal ini ialah www.idx.co.id. Data sekunder di gunakan karena lebih dapat dipercaya, yaitu data laporan keuangan perusahaan yang sudah di audit terlebih dahulu oleh auditor independen.

3.2 Populasi dan Sempel

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh perusahaan yang telah listing di bursa efek pada tahun 2018 dan 2019.

3.2.1 Populasi

Secara sederhana populasi dapat diartikan sebagai sekelompok orang, peristiwa, benda atau objek lain yang menjadi objek observasi untuk diteliti.

Menurut sugiyono dalam Zurman (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nama-nama perusahaan tersebut diperoleh dari Web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel adalah bagian dari populasi yaitu sejumlah orang, peristiwa, benda atau objek tertentu yang dipilih dari populasi untuk mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel yaitu dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu metode pengumpulan anggota sampel dimana peneliti memiliki tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak (Sugiyono, 2001). Pemilihan anggota-anggota sampel yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah di tentukan, pertimbangan kriteria sampel yang diambil adalah sebagai berikut, Adapun ciri-ciri kriteria perusahaan yang menjadi sampel yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang <i>Listed</i> di Bursa Efek Indonesia dan terdapat laporan tahunan / keuangan secara berturut-turut periode 2018-2019	713
2	Perusahaan yang tidak melakukan <i>Stock Split</i> selama Periode 2018-2019	(685)
	Jumlah sampel penelitian yang dipakai	28

Sumber : Data olahan

Setelah melakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh sebanyak 28 perusahaan yang memiliki kriteria sampel. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini:

3.3 Nama-nama Perusahaan yang melakukan Stock Split :

Tabel 3.2
Semester Pertama Tahun 2018

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Rasio Stock Split
1	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk	1:8
2	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	1:10
3	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	1:2
4	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	1:5

Sumber : www.idx.co.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Semester Kedua Tahun 2018

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Rasio Stock Split
1	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	1:5
2	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	1:5
3	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	1:5
4	GEMA	Gema Grahasarana Tbk	1:5
5	IKAI	Intikeramik Alamasri indstri Tbk	1:2
6	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	1:10
7	BUVA	Bukit Uluwatu Tbk	1:2
8	MFIN	Mandal Multifinance Tbk	1:2
9	KPIG	MNC Land Tbk	1:5

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 3.4
Semester Pertama Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Rasio Stock Split
1	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	1:5
2	BDMN	Bank Danamon	1:0,23618
3	LPIN	Mutiara Prima Sejahtera Tbk	1:4
4	KMTR	Kirana Magatra Tbk	1:5

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 3.5
Semester Kedua Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Rasio Stock Split
1	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	1:4
2	CARS	Bintarco Dharma Tbk	1:10
3	TAMU	Pelayaran Tamrin Samudra Tbk	1:10
4	PTSN	SAT Nusapersada Tbk	1:3
5	TMAS	Temas Tbk	1:5
6	BRPT	Barito Pacifik Tbk	1:5
7	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	1:2
8	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	1:1,137
9	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	1:5
10	ANDI	Adira Agro Tbk	1:5
11	TBIG	Tower Bersama Infrastrucktur Tbk	1:5

Sumber : www.idx.co.id



3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang melakukan *Stock Split* yang listed di BEI. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Menurut waktu pengumpulannya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah gabungan dari data yang menunjukkan titik waktu tertentu (cross sectional) dan data yang menunjukkan urutan waktu (time series). Penggunaan sumber data lain yang mendukung tujuan penelitian juga digunakan seperti buku teks, artikel dan skripsi terdahulu. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan juga diambil langsung melalui web perusahaan itu sendiri. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan tahun 2018 dan 2019.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, artinya pengumpulan data melalui informasi tertulis yang memuat informasi mengenai suatu objek, subjek atau kejadian yang berupa arsip-arsip atau dokumen-dokumen perusahaan pemecah saham. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Operational Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan perusahaan saat sebelum melaksanakan *Stock Split* dan Sesudah melaksanakan *Stock Split*. Dengan dilakukannya pengukuran-pengukuran dengan menggunakan beberapa alat ukur yang membantu penulis untuk mengukur kinerja tersebut, seperti :

3.6.1 Return on shareholders equity (ROE)

Rasio yang menunjukkan hubungan antara laba bersih yang di peroleh perusahaan dengan modal pemegang saham. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan.

$$\text{Return on shareholders equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Shareholders equity}}$$

3.6.2 Earning per share (EPS)

Rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas.

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{Net income}}{\text{No. shares outstanding}}$$

3.6.3 Invested capital turnover

Rasio yang menunjukan perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah utang jangka panjang ditambah dengan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam pengujian investasi.

$$\text{Invested capital turnover} = \frac{\text{Sales Revenues}}{\text{Long-term liabilities} + \text{Shareholders Equity}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4 Net Income (NI)

Net income digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan. NI merupakan selisih pendapatan atas beban-beban yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. NI diartikan sebagai laba bersih setelah pajak. NI dapat dihitung dengan rumus:

$$NI = \text{Pendapatan} - \text{Beban} - \text{Pajak.}$$

3.6.5 Debt/equity ratio

Rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal pemegang saham. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam pengujian kondisi keuangan.

$$\text{Debt/equity ratio} = \frac{\text{Long term liabilities}}{\text{Shareholders equity}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahapan mengelola dan memproses data yang telah diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data guna menguji hipotesis adalah:

1. Menghitung variabel-variabel yang digunakan dalam pengujian antara lain ROE, EPS, Invested Capital Turnover, NI dan Debt/equity ratio.
2. Mentabulasi data yang diperlukan dalam rangka pengolahan data lebih lanjut dengan menggunakan program komputer SPSS.
3. Pengujian Hipotesis Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis antara lain:

3.8 Melakukan Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasikan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data yang dianalisis tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil. Nilai ekstrem dapat terjadi karena adanya kesalahan dalam pengambilan sampel, bahkan karena kesalahan dalam melakukan input data atau memang karena karakteristik data tersebut sangat jauh dari rata-rata (Suliyanto, 2011:69).

Untuk menguji normalitas data dapat digunakan uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$ (Suliyanto, 2011:75).

3.9 Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas data digunakan untuk menentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan dalam pengujian hipotesis. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*. Sementara apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test* yang lebih sesuai digunakan. Kedua model uji beda tersebut populer digunakan untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan setelah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Pengamatan tertentu pada penelitian ini adalah peristiwa *stock split*. Jika perlakuan tersebut tidak berpengaruh terhadap objek maka nilai rata-rata pengukurannya adalah sama dengan atau dianggap nol atau hipotesis nol (H_0) diterima. Jika ternyata pernyataan berpengaruh, nilai rata-rata pengukuran tidak sama dengan nol dan hipotesis nolnya (H_0) ditolak, berarti hipotesis alternatifnya diterima (Pramana, 2012).

3.10 Pengujian hipotesis secara statistik terdiri dari beberapa langkah

1. Menyusun formulasi hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split dan perusahaan yang tidak melakukan stock split pada perusahaan yang go public di BEI diukur dengan ROE, EPS, Invested Capital Turnover, NI dan Debt/equity ratio.)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split dan perusahaan yang tidak melakukan stock split pada perusahaan yang go public di BEI diukur dengan ROE, EPS, Invested Capital Turnover, NI dan Debt/equity ratio.).

Keterangan :

μ_1 = Perusahaan publik yang melakukan stock split

3.11 Uji Beda (Paired Sample t-test)

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu penelitian analisis uji beda t-test, yaitu *paired samples t-test*. Analisis *paired*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samples t-test untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan atau tidaknya dengan sampel yang lain (Ghozali & Ahmad ,2011). Dua sampel yang berhubungan tersebut yaitu perusahaan yang sebelum dan sesudah melakukan *stock split*. Melalui pengujian dari analisis tersebut akan dapat diketahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan dari perusahaan sebelum dan sesudah *Stock split*. Cara pengolahan datanya menggunakan program SPSS (*Statistik Produk Service Solution*). Dasar pengambilan keputusannya yakni adalah:

- (1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak jadi variance sama.
- (2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak jadi variance berbeda.

Alasan saya menggunakan *peired samples t-test* adalah dari beberapa alat uji yang ada, *peired samples t-test* merupakan alat uji yang sesuai dengan kebutuhan yang ingin peneliti butuhkan, karena dengan menggunakan *samples t-test* dapat digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Maksudnya yaitu karena pada data yang akan saya uji ini ialah untuk membandingkan selisih antara kinerja keuangan ketika perusahaan melakukan sebelum dan sesudah *Stock Split*, sehingga alat uji yang sesuai dengan yang saya butuhkan ialah *peired samples t-test*.

Sebelum dilakukan uji beda *t-test* maka perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian distribusi normal atau tidak dilakukan dengan melihat diagram histogram yang

membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Disamping itu juga melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal. Distribusi data adalah normal, maka garis yang digambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, (Ghozali dan Ahmad, 2011, 112).

Pengujian ini untuk menghitung perbedaan rata-rata antara ROE, EPS, Invested Capital Turnover, NI dan Debt/equity ratio perusahaan yang melakukan sebelum dan sesudah *Stock Split*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan alat statistik parametrik yaitu menggunakan uji *paired sample t-test* menghasilkan beberapa kesimpulan di antaranya ialah sebagai berikut :

1. Menurut Kasmir (2013:204), Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Hasil pengujian hipotesis *paired sample t-test*, hipotesis pertama menunjukkan pada kolom Sig. (2-tailed) adalah .673, oleh karena itu probabilitas lebih besar dari 0,05 $.673 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel return on shareholders equity (ROE) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan saat sebelum ataupun sesudah *stock split*.
2. Menurut Kasmir (2013:206), EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi EPS, berarti performance perusahaan semakin baik dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar sahamnya, sehingga saham pun akan diamati oleh para investor dan harga jualnya akan naik. Hasil pengujian hipotesis *paired sample t-test*, hipotesis pertama menunjukkan pada kolom Sig. (2-tailed

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah .838, oleh karena itu probabilitas lebih besar dari 0,05 $.838 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Earning per share (EPS) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan saat sebelum ataupun sesudah *stock split*.

3. Kasmir (2011:182) perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam satu periode. Artinya, kinerja keuangan perusahaan sesudah dilakukan pemecahan saham (*stock split*) menjadi menurun atau lebih buruk dari pada sebelum dilakukan *stock split* yang diukur dari segi pemanfaatan investasi secara menyeluruh. Jika kinerja keuangan perusahaan menurun sesudah *stock split*, maka *stock split* tidak dapat memberikan sinyal positif tentang prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik. Hasil pengujian hipotesis *paired sample t-test*, hipotesis pertama menunjukkan pada kolom Sig. (2-tailed adalah .665, oleh karena itu probabilitas lebih besar dari 0,05 $.665 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Invested capital turnover (ICT) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan saat sebelum ataupun sesudah *stock split*.

4. Net Income atau Margin Laba Bersih merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Menurut Harahap (2011), semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Seperti yang dikatakan oleh Lukman Syamsuddin (2012). Artinya, kinerja keuangan perusahaan sesudah melaksanakan pemecahan

saham (*stock split*) menjadi meningkat atau lebih baik lagi dari pada sebelum melaksanakan *stock split* yang diukur dari laba bersih yang diterima perusahaan secara menyeluruh ataupun profitabilitas. Jika kinerja keuangan perusahaan meningkat sesudah melaksanakan *stock split*, maka *stock split* dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik. Hasil pengujian hipotesis *paired sample t-test*, hipotesis pertama menunjukkan pada kolom Sig. (2-tailed adalah .338, oleh karena itu probabilitas lebih besar dari 0,05 $.338 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Net Income (NI) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan saat sebelum ataupun sesudah *stock split*.

5. Debt Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang perusahaan. Debt Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang yang digambarkan dengan perbandingan antara seluruh hutang, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri perusahaan (Ang : 2011:89). Artinya, kinerja keuangan perusahaan sesudah melaksanakan pemecahan saham (*stock split*) menjadi meningkat atau lebih baik dari pada sebelum dilakukan *stock split* yang diukur dari segi pengujian kondisi keuangan. Hal ini dikarenakan jumlah utang jangka panjang yang lebih kecil dari pada modal pemegang saham. Jika kinerja keuangan perusahaan meningkat sesudah dilakukan *stock split*, maka *stock split* dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik. Hasil pengujian hipotesis *paired sample t-test*, hipotesis pertama menunjukkan pada kolom Sig. (2-tailed adalah .708,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh karena itu probabilitas lebih besar dari $0,05$.708 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Debt / equity ratio (DER) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan saat sebelum ataupun sesudah *stock split*.

5.2 Saran

1. Pengambilan sampel penelitian selanjutnya yang lebih banyak perlu dilakukan agar hasilnya lebih dapat digeneralisasikan
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel atau menggunakan rasio-rasio yang lainnya untuk mengukur kinerja keuangan dan tingkat harga saham.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya memperpanjang periode pengamatan sehingga perbedaan dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang, karena semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk memperoleh informasi tentang variabel yang handal untuk melakukan peramalan yang lebih akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Tandelilin, Eduardus. 2011. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Hartono, *Jogiyanto*. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta. Hery. 2016. Akutansi Dasar 1 & 2. Jakarta: PT Gramedia .
- Ciptaningsih, Agung Nurisra. 2011. *Analisis Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Variansi Return Saham Terhadap Bid Ask Spread pada Masa Sebelum dan Sesudah Stock Split (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bei pada Periode 2003 – 2009)*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Kabo, Peter. 2012. Bagaimana Menggunakan Obat-Obat Kardiovaskular Secara Rasional. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. Kaplan, N.M. 2006. Kaplan's Clinical
- Budi Raharjo, 2011, Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL, Informatika: Bandung
- Martalena & Maya Malinda .(2011). Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama, Penerbit Andi: yogyakarta.
- Hariyani, Iswi dan Serfianto Dibyo Purnomo. 2011. Buku Pintar Hukum Bisnis ... 2011. Buku Pintar Investasi Syariah. Jakarta: Mediakita. Idris, Amiruddin. 2016.
- Sartono, Agus. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta
- Fayol, Hendry. 2013. Pengantar Administrasi dan fungsi-fungsimanajemen. <http://PengantarAdministrasi-danfungsi-fungsimanajemen.htm> Diakses tanggal 2 Maret 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Simatupang, Mangasa. 2011. *Pengetahuan Praktisi Investasi Saham dan Reksadana*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam dan Irwan, Ahmad. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS(Edisi Ke 4)*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta :BPFE.
- Swardjono. 2011. *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.
- Rachman, Taufiq. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hartini Sri. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- <https://rumaysho.com/3055-keuntungan-bagi-yang-berani-menanggung-resiko.html> (23 Oktober 2020)
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Hengky W. Pramana, (2012). *Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003*.PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta:Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Aji Permana, Bayu. 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC*. Universitas Negeri Surabaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indiarti, lin dan BR. Purba, Desti Mulyani, 2011. Analisis perbandingan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah *Stock Split*, Jurnal ilmiah aset, 13 (1), 1-10
- Damayanti, Niluh, Atmaja, Anantawikra Tungga & Darmawan, Nyoman Ari Surya, 2014. Analisis pengaruh pemecahan saham (*Stock Split*) terhadap tingkat keuntungan (Return) saham dan likuiditas saham pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2013. E-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikam Ganesha Jurnal Akuntansi Program S1, 2 (1) 1-10
- Lestari, Slamet & Sudaryono, Eko Arief, 2011. Pengaruh *Stock Split*: Analisis likuiditas saham pada perusahaan *go pubic* di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan pertumbuhan dan ukuran perusahaan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 10 (3) 139-148.
- Saryadi, Muhammad Ajib Irwansyah & Wijayanto, Andi, 2013. Ananlisis perbedaan tingkatan harga pasar, saham, return saham, dan volume perdagangan saham perusahaan sebelum dan sesudah *Stock Split*. Jurna Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro, 5 (1) 1-9
- Asriningsih, Wening, 2015. Analisis abnormal return dan likuiditas saham sebelum dan sesudah stock split periode 2008-2012. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, 3 (1) 11-21
- Boedhi, Soelistijono & Lidharta, Princess Diana 2016. Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah *stock Split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Spread, 1 (1) 62-73
- <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat>, (di akses tanggal 28 Noverber 2020)
- Fahmi, Irham. 2012. “*Analisis Kinerja Keuangan*” , Bandung: Alfabeta
- <https://investasi.kontan.co.id/news/agar-terjangkau-mnc-land-sepakati-stock-split-15#:~:text=Menurut%20Direktur%20Utama%20MNC%20Land,ucap%20Hary%20Tano%20usai%20RUPSLB.> (14 Desember 2020).
- <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kpig/> (14 Desember 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Kasmir. 2013. “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.

Ang, Robert. 2011. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*. Edisi Pertama. Mediasoft Indonesia. Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Syamsudin, Lukman, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

B. Statistik Deskriptif

1. Return on shareholders equity (ROE)

Hasil Perhitungan ROE Semester 1 Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	ROE	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sesudah <i>Stock Split</i>
1	Mitra Adiperkasa Tbk	0,07	0,12
2	Graha Layar Prima Tbk	0,01	0,02
3	Sarana Menara Nusantara Tbk	0,16	0,22
Rata-Rata		0,08	0,12

Hasil Perhitungan ROE Semester 2 Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	ROE	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sebelum <i>Stock Split</i>
1	Sariguna Primatirta Tbk	0,04	0,12
2	Sanurhasta Mitra Tbk	-0,01	-0,01
3	Totalindo Eka Persada Tbk	0,01	0,00
4	Gema Grahasarana Tbk	0,04	0,04
5	Intikeramik Alamasri industri Tbk	0,03	0,04
6	Mahaka Radio Integra Tbk	0,03	0,02
7	Bukit Uluwatu Tbk	-0,01	-0,01
8	Mandal Multifinance Tbk	-0,02	0,04
9	MNC Land Tbk	0,01	0,01
Rata-Rata		0,12	0,25

Hasil Perhitungan ROE Semester 1 Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	ROE	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sebelum <i>Stock Split</i>
1	Kapuas Prima Coal Tbk	0,18	0,22
2	Bank Danamon	0,10	0,09
3	Mutiara Prima Sejahtera Tbk	0,09	0,08
4	Kirana Magatra Tbk	0,02	0,02
Rata-Rata		0,39	0,41

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Perhitungan ROE Semester 2 Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	ROE	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sebelum <i>Stock Split</i>
1	Toba Bara Sejahtera Tbk	0,06	0,11
2	Bintarco Dharma Tbk	0,04	0,01
3	Pelayaran Tamrin Samudra Tbk	-0,04	-0,00
4	SAT Nusapersada Tbk	0,01	0,04
5	Temas Tbk	0,05	0,02
6	Barito Pacifik Tbk	0,02	0,01
7	Sky Energy Indonesia Tbk	0,04	0,02
8	Bank IBK Indonesia Tbk	-0,03	-0,05
9	Merdeka Copper Gold Tbk	0,06	0,05
10	Adira Agro Tbk	0,04	0,05
11	Tower Bersama Infrastruktur Tbk	0,06	0,07
Rata-Rata		0,31	0,33

2. Earning per share (EPS)

Hasil Perhitungan Earning Per Share (EPS) Semester 1 Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	EPS	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sesudah <i>Stock Split</i>
1	Mitra Adiperkasa Tbk	0,01	8,44
2	Graha Layar Prima Tbk	3,55	0,05
3	Sarana Menara Nusantara Tbk	3,74	3,34
Rata-Rata		7,3	11,83

Hasil Perhitungan Earning Per Share (EPS) Semester 2 Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	EPS	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sebelum <i>Stock Split</i>
1	Sariguna Primatirta Tbk	0,84	1,86
2	Sanurhasta Mitra Tbk	-0,01	-0,01
3	Totalindo Eka Persada Tbk	0,05	0,05
4	Gema Grahasarana Tbk	1,13	1,16
5	Intikeramik Alamasri industri Tbk	6,89	8,17
6	Mahaka Radio Integra Tbk	0,05	0,05
7	Bukit Uluwatu Tbk	-0,03	-0,05
8	Mandal Multifinance Tbk	0,83	0,71
9	MNC Land Tbk	0,01	0,02
Rata-Rata		9,76	11,96

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Perhitungan *Earning Per Share (EPS)* Semester 1 Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	EPS	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sebelum <i>Stock Split</i>
1	Kapuas Prima Coal Tbk	0,21	0,33
2	Bank Danamon	0,69	0,71
3	Mutiara Prima Sejahtera Tbk	0,23	0,22
4	Kirana Magatra Tbk	0,05	0,03
Rata-Rata		1,18	1,29

Hasil Perhitungan *Earning Per Share (EPS)* Semester 2 Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	EPS	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sebelum <i>Stock Split</i>
1	Toba Bara Sejahtera Tbk	0,38	0,69
2	Bintarco Dharma Tbk	0,4	0,11
3	Pelayaran Tamrin Samudra Tbk	-0,05	0,01
4	SAT Nusapersada Tbk	0,02	0,09
5	Temas Tbk	0,00	0,01
6	Barito Pacifik Tbk	0,05	0,01
7	Sky Energy Indonesia Tbk	0,04	0,03
8	Bank IBK Indonesia Tbk	-0,05	0,2
9	Merdeka Copper Gold Tbk	0,99	0,75
10	Adira Agro Tbk	0,06	0,08
11	Tower Bersama Infrastruktur Tbk	0,7	0,86
Rata-Rata		2,54	2,84

3. *Invested capital turnover (ICT)*

Hasil Perhitungan *Invested capital turnover (ICT)* Semester 1 Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	ICT	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sesudah <i>Stock Split</i>
1	Mitra Adiperkasa Tbk	2,14	4,68
2	Graha Layar Prima Tbk	2,02	2,35
3	Sarana Menara Nusantara Tbk	0,14	0,13
Rata-Rata		4,3	7,16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Perhitungan *Invested capital turnover* (ICT) Semester 2 Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	ICT	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sebelum <i>Stock Split</i>
1	Sariguna Primatirta Tbk	1,36	1,64
2	Sanurhasta Mitra Tbk	0,04	3,78
3	Totalindo Eka Persada Tbk	1,00	0,28
4	Gema Grahasarana Tbk	1,33	0,76
5	Intikeramik Alamasri industri Tbk	0,01	0,02
6	Mahaka Radio Integra Tbk	273,02	302,48
7	Bukit Uluwatu Tbk	0,09	0,15
8	Mandal Multifinance Tbk	0,01	0,02
9	MNC Land Tbk	0,04	0,08
Rata-Rata		276,9	309,21

Hasil Perhitungan *Invested capital turnover* (ICT) Semester 1 Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	ICT	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sebelum <i>Stock Split</i>
1	Kapuas Prima Coal Tbk	0,70	0,81
2	Bank Danamon	0,07	0,07
3	Mutiara Prima Sejahtera Tbk	3,14	2,51
4	Kirana Magatra Tbk	11,12	1,67
Rata-Rata		15,03	5,06

Hasil Perhitungan *Invested capital turnover* (ICT) Semester 2 Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	ICT	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sebelum <i>Stock Split</i>
1	Toba Bara Sejahtera Tbk	0,24	0,23
2	Bintarco Dharma Tbk	0,43	0,33
3	Pelayaran Tamrin Samudra Tbk	0,13	0,13
4	SAT Nusapersada Tbk	1,83	0,84
5	Temas Tbk	0,32	0,33
6	Barito Pacifik Tbk	0,12	0,10
7	Sky Energy Indonesia Tbk	5,85	2,94
8	Bank IBK Indonesia Tbk	0,02	0,02
9	Merdeka Copper Gold Tbk	0,33	0,39
10	Adira Agro Tbk	0,27	0,30
11	Tower Bersama Infrastruktur Tbk	0,03	0,04
Rata-Rata		9,57	5,65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Net Income (NI)

Hasil Perhitungan Net Income (NI) Semester 1 Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	NI	
		Sebelum Stock Split	Sesudah Stock Split
1	Mitra Adiperkasa Tbk	30,15	26,64
2	Graha Layar Prima Tbk	48,88	25,12
3	Sarana Menara Nusantara Tbk	5,84	5,61
Rata-Rata		84,87	57,37

Hasil Perhitungan Net Income (NI) Semester 2 Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	NI	
		Sebelum Stock Split	Sebelum Stock Split
1	Sariguna Primatirta Tbk	16,13	8,63
2	Sanurhasta Mitra Tbk	20,89	16,58
3	Totalindo Eka Persada Tbk	5,86	16,73
4	Gema Grahasarana Tbk	7,85	11,19
5	Intikeramik Alamasri indstri Tbk	0,00	34,92
6	Mahaka Radio Integra Tbk	0,08	0,02
7	Bukit Uluwatu Tbk	0,00	572,70
8	Mandal Multifinance Tbk	3,79	3,96
9	MNC Land Tbk	136,69	178,43
Rata-Rata		191,29	843,16

Hasil Perhitungan Net Income (NI) Semester 1 Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	NI	
		Sebelum Stock Split	Sebelum Stock Split
1	Kapuas Prima Coal Tbk	7,33	6,00
2	Bank Danamon	3,81	2,02
3	Mutiara Prima Sejahtera Tbk	10,50	14,44
4	Kirana Magatra Tbk	15,97	23,09
Rata-Rata		37,61	45,55

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Perhitungan *Net Income* (NI) Semester 2 Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	NI	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sebelum <i>Stock Split</i>
1	Toba Bara Sejahtera Tbk	7,08	10,06
2	Bintarco Dharma Tbk	18,50	152,47
3	Pelayaran Tamrin Samudra Tbk	8,27	100,14
4	SAT Nusapersada Tbk	20,63	8,53
5	Temas Tbk	9,05	9,67
6	Barito Pacifik Tbk	4,14	11,50
7	Sky Energy Indonesia Tbk	9,98	17,96
8	Bank IBK Indonesia Tbk	0,00	0,00
9	Merdeka Copper Gold Tbk	4,10	4,00
10	Adira Agro Tbk	34,62	25,09
11	Tower Bersama Infrastruktur Tbk	10,56	12,58
Rata-Rata		126,94	352,01

5. *Debt/equity ratio*

Hasil Perhitungan *Debt/equity ratio* Semester 1 Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	<i>Debt / equity ratio</i>	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sesudah <i>Stock Split</i>
1	Mitra Adiperkasa Tbk	397,31	206,14
2	Graha Layar Prima Tbk	0,11	0,11
3	Sarana Menara Nusantara Tbk	458,36	534,76
Rata-Rata		855,78	741,01

Hasil Perhitungan *Debt/equity ratio* Semester 2 Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	<i>Debt / equity ratio</i>	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sebelum <i>Stock Split</i>
1	Sariguna Primatirta Tbk	0,30	0,37
2	Sanurhasta Mitra Tbk	4,87	0,05
3	Totalindo Eka Persada Tbk	0,80	1,22
4	Gema Grahasarana Tbk	13,43	0,00
5	Intikeramik Alamasri industri Tbk	1,20	1,12
6	Mahaka Radio Integra Tbk	0,00	0,00
7	Bukit Uluwatu Tbk	2,01	1,94
8	Mandal Multifinance Tbk	57,12	67,07
9	MNC Land Tbk	10,17	4,90
Rata-Rata		89,9	76,67

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Perhitungan Debt/equity ratio Semester 1 Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Debt / equity ratio	
		Sebelum Stock Split	Sebelum Stock Split
1	Kapuas Prima Coal Tbk	11,31	11,72
2	Bank Danamon	19,96	18,55
3	Mutiara Prima Sejahtera Tbk	0,18	0,20
4	Kirana Magatra Tbk	0,61	3,86
Rata-Rata		32,06	34,33

Hasil Perhitungan Debt/equity ratio Semester 2 Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Debt / equity ratio	
		Sebelum Stock Split	Sebelum Stock Split
1	Toba Bara Sejahtera Tbk	2,14	2,54
2	Bintarco Dharma Tbk	15,86	14,19
3	Pelayaran Tamrin Samudra Tbk	55,44	56,45
4	SAT Nusapersada Tbk	1,01	1,05
5	Temas Tbk	7,55	8,64
6	Barito Pacifik Tbk	26,00	59,52
7	Sky Energy Indonesia Tbk	0,22	0,25
8	Bank IBK Indonesia Tbk	69,13	27,51
9	Merdeka Copper Gold Tbk	0,60	0,54
10	Adira Agro Tbk	3,10	3,19
11	Tower Bersama Infrastruktur Tbk	-40,14	-40,69
Rata-Rata		140,91	133,19

B. UJI NORMALITAS

UJI NORMALITAS DATA

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
ROE	,130	50	,033	,972	50	,283
EPS	,074	50	,200*	,982	50	,637
ICT	,047	50	,200*	,984	50	,737
NI	,047	50	,200*	,986	50	,817
DER	,027	50	,200*	,993	50	,991

C. UJI HIPOTESIS

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE_Sebelum	,0488	25	,04693	,00939
	ROE_Sesudah	,0552	25	,05687	,01137
Pair 2	EPS_Sebelum	,8688	25	1,90136	,38027
	EPS_Sesudah	,9828	25	1,75830	,35166
Pair 3	ICT_Sebelum	13,1458	24	55,46348	11,32144
	ICT_Sesudah	6,0792	24	46,21744	9,43410
Pair 4	NI_Sebelum	17,8163	24	72,96767	14,89446
	NI_Sesudah	42,3488	24	79,71272	16,27129
Pair 5	DER_Sebelum	41,7004	24	100,19621	20,45247
	DER_Sesudah	29,5713	24	96,84008	19,76740

Hasil Uji Hipotesis

Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 dan 2019

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROE_Sebelum & ROE_Sesudah	25	-,032	,880
Pair 2	EPS_Sebelum & EPS_Sesudah	25	-,141	,503
Pair 3	ICT_Sebelum & ICT_Sesudah	24	-,202	,344
Pair 4	NI_Sebelum & NI_Sesudah	24	-,291	,167
Pair 5	DER_Sebelum & DER_Sesudah	24	-,268	,206



Hasil Uji Hipotesis

Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 dan 2019

Paired Sample T-test

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROE_Sebelum - ROE_Sesudah	-,00640	,07488	,01498	-,03731	,02451	-,427	24	,673
Pair 2	EPS_Sebelum - EPS_Sesudah	-,11400	2,76524	,55305	-1,25543	1,02743	-,206	24	,838
Pair 3	ICT_Sebelum - ICT_Sesudah	7,06667	79,03686	16,13333	-26,30767	40,44101	,438	23	,665
Pair 4	NI_Sebelum - NI_Sesudah	-24,53250	122,75167	25,05658	-76,36598	27,30098	-,979	23	,338
Pair 5	DER_Sebelum - DER_Sesudah	12,12917	156,89871	32,02682	-54,12335	78,38168	,379	23	,708

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk keperluan pengajaran, penelitian, atau penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pengajaran, penelitian, atau penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperjualbelikan serta membuat salinan dari buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Deo Ghazali, lahir pada tanggal 09 Februari 1999 di Eka Pendawa Sakti, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Namun saya di besarkan dan mulai mengenyam bangku pendidikan di desa Bandar Sei Kijang, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Ayahanda Suyitno dan Ibunda Mariati yang merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 001 Bandar Sei Kijang 2010. Kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 1 Bandar Sei Kijang dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Menengah Atas di SMKN 1 Bandar Sei Kijang dan menyelesaikan pada tahun 2016. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Keuangan dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2021. Pada tanggal 13 Februari 2021 penulis mengikuti ujian *Sidang Munaqasah*. Alhamdulillah atas anugrah dan rahmat Allah SWT akhirnya penulis dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau dengan judul skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah *Stock Split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan 2019.